

Media Pembelajaran *Pop-Up Book* Untuk Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Mengajar

Ana Rawati Ika Rianti^{1*}, Avita Widya Pratama², Rika³, Risma Dea Anggraeni⁴

^{1,2,3,4}Pendidikan Matematika, IKIP PGRI Bojonegoro, Jl. Panglima Polim No.46, Pacul, Kec. Bojonegoro, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur 62114

E-mail: anarawati2808@gmail.com¹, widyaavital@gmail.com², rikalatif1@gmail.com³, rdea9396@gmail.com⁴ Telp: 088231604307

Abstrak

Media *Pop-Up Book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak. Aspek kognitif menjadi salah satu dari aspek lainnya yang dapat membantu tumbuh kembang si kecil. Kemampuan kognitif berhubungan dengan indera perasa, penglihatan, pemikiran, pengetahuan, bahasa, dan lain sebagainya. Tidak heran jika kemampuan ini harus dilatih sedini mungkin melalui aktivitas untuk mengembangkan aspek kognitif. Dalam melatih atau membangun aspek kognitif pada anak usia dini, ada beberapa aktivitas yang bisa dilakukan oleh orang tua. Mengembangkan aspek kognitif juga bisa membantu anak untuk lebih mudah memahami persoalan dan beradaptasi dengan lingkungannya. Seorang guru dalam memilih media pembelajaran ini akan menjadi penentu kreativitas para muridnya, maka dari itu seorang guru mampu mengajarkan pembelajaran dengan sekreatif mungkin karena ini akan menumbuhkan kreatif para murid. Media pembelajaran *Pop-Up Book* ini adalah sebuah buku yang mengandung unsur tiga dimensi. Pada saat halaman dibuka bagian dalamnya akan menghasilkan gerakan dan memberikan visualisasi yang lebih menarik untuk meningkatkan pemahaman anak dalam terkait materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran *Pop-Up Book* ini biasanya dijadikan dalam merangsang visual untuk merangsang imajinasi setiap siswa sehingga dapat mengutarakan ceritanya dengan cara lisan.

Kata kunci: *Pop-Up Book*, Kognitif, Kreativitas.

Abstract

Pop-Up Book media is a three-dimensional teaching aid that can stimulate children's imagination and increase knowledge so that it can make it easier for children to understand the depiction of the shape of an object, enrich their vocabulary and increase children's understanding. The cognitive aspect is one of the other aspects that can help your little one's growth and development. Cognitive abilities relate to the senses of taste, sight, thinking, knowledge, language, and so on. It is not surprising that this ability must be trained as early as possible through activities to develop cognitive aspects. In training or building cognitive aspects in early childhood, there are several activities that parents can do. Developing cognitive aspects can also help children understand problems more easily and adapt to their environment. A teacher's choice of learning media will determine the creativity of his students, therefore a teacher is able to teach learning as creatively as possible because this will foster students' creativity. This Pop-Up Book learning media is a book that contains three-dimensional elements. When the page is opened, the inside will produce movement and provide a more interesting visualization to increase children's understanding of the material to be taught. Pop-Up Book learning media is usually used to stimulate visuals to stimulate each student's imagination so that they can express their stories orally.

Keyword: *Pop-Up Book*, Cognitive, Creativity

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 menjelaskan tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 tertulis bahwa: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak

mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”. Peningkatan mutu pendidikan dapat kita lakukan dengan berbagai cara. Salah satunya adalah dengan berusaha untuk memahami bagaimana peserta didik belajar dan bagaimana informasi yang diperoleh dapat di proses dalam pikiran mereka sehingga menjadi milik mereka serta bertahan lama dalam pikirannya. Dengan kata lain, kita perlu menyadari bahwa peserta didik merupakan sumber daya manusia sebagai aset bangsa sangat berharga.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan kognitif siswa yaitu media *Pop -Up Book* menurut (Dzuanda 2011:11) *Pop -Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan unsur visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Menurut (Bluemell dan Taylor 2012:22) *Pop -Up Book* adalah sebuah buku yang menampilkan potensi untuk bergerak dan interaksinya melalui penggunaan kertas sebagai bahan lipatan, gulungan, bentuk, roda, atau putarannya.

Hamruni (2012: 22) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh pendidik bertujuan untuk memberi ilmu pengetahuan kepada peserta didik, dengan kata lain pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh pendidik agar peserta didik memperoleh ilmu dan dapat belajar dengan baik dengan memperoleh berbagai pengalaman dan pengalaman itu menambah tingkah laku siswa.

Dalam hal ini, guru tidak selalu berperan sebagai penyaji materi tetapi karena penyajian materi bisa digantikan oleh media, maka peran guru bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar. Contoh dari media *Pop -Up Book* contohnya berbentuk tampilan gambar yang dapat bergerak ketika dibuka. Berdasarkan melihat langsung hasil dilapangan, menunjukkan bahwa belum ada media yang berbentuk *Pop-Up Book* yang digunakan dalam media pembelajaran. Kendala tersebut masih kurangnya kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran sebagai sarana belajar yang cukup mempermudah siswa dalam memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu studi pustaka atau *library research*. Studi Pustaka adalah metode penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berasal dari buku-buku terbit serta jurnal nasional dan internasional yang terbit di jurnal maupun prosiding.

Pada penelitian ini, data yang diperoleh adalah data sekunder yang tertuju pada topik pembahasan yaitu media pembelajaran, *pop-up book*, kreativitas guru dan model pembelajaran. Data tersebut diperoleh dari menganalisis data kualitatif atau data kuantitatif yang sudah ada tanpa perlu melakukan wawancara lagi.

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menganalisis data sekunder adalah menetapkan sumber data yang diperlukan, melakukan pengumpulan data ke dalam format yang sama, menyetarakan data menjadi format yang sama dan yang terakhir adalah dengan melakukan analisis data dengan perhitungan, mentabulasi sumber data, memetakan data serta membandingkan data dan menelaahnya.

Penelitian ini adalah data sekunder yang terkait dengan pembahasan bagaimana membuat media pembelajaran *Pop Up Book* dan penerapannya terhadap para pendidik. Sumber data dari bukudan artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal nasional maupun internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pop Up Book sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menyampaikan materi secara menarik dan mudah dipahami

1. Membuat media pembelajaran *Pop Up Book*

- Pilih kertas yang akan dibuat
- Lipat kedua kertas menjadi dua bagian
- Buat dua potongan di bagian Tengah kartu
- Buka kartu dan dorong penyangga keluar
- Gunting potongan gambar yang anda ingin gunakan
- Rekatkan potongan gambar ke penyangga
- Tempelkan kertas kedua pada kertas yang memiliki penyangga
- Hias sesuai keinginan

2. Penggunaan media pembelajaran *Pop Up Book* oleh pendidik

Pop Up Book digunakan dalam proses penyampaian materi agar menghemat waktu dan biaya serta efektif dalam penyampaian. Keunggulan dari media ini adalah memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan memudahkan siswa menerima materi dengan mudah dan menyenangkan.



Gambar 1. Hasil Akhir Pembuatan *Pop Up Book* dan Penerapan Penggunaannya Oleh Pendidik

SIMPULAN

Media *Pop-Up Book* merupakan alat peraga tiga dimensi yang dapat menstimulasi imajinasi anak serta menambah pengetahuan sehingga dapat mempermudah anak dalam mengetahui penggambaran bentuk suatu benda, memperkaya perbendaharaan kata serta meningkatkan pemahaman anak.

Dalam Upaya meningkatkan semangat belajar dan mengoptimalkan hasil belajar siswa, hendaknya pendidik harus dapat membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan dengan media pembelajaran yang lebih variatif.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: *Raja Grafindo Persada*.

Dzuanda. (2011). *Design Popup Child Book Puppet Figures Series? Gatotkaca? JuenalLibrary ITS Undergraduate*, (Online, (<https://library.its.undergraduate.ac.id>, diakses pada 15 September 2023).

-
- Masna, A. A. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Pop_Up Mata Pelajaran IPA Untuk Anak Tunarungu Kelas Kelas IV SDLB B di Yogyakarta. *Skripsi. FIPUNY*
- Muktiono, J. (2003). Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak. Jakarta: *PT. ElexMedia Komputindo*.
- Rezka, S. M. (2021). Analisis Data Sekunder adalah Salah Satu Jenis Analisis yang Penting. *DolabAl-PowerLearning*.